

**PROFIL KEPERIBADIAN MAHASISWA UNISSULA SEMARANG
MENURUT TIPOLOGI KEPERIBADIAN SPRANGER**

**Agustin Handayani
Joko Kuncoro
Fakultas Psikologi Unissula Semarang**

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian komparasi dan sekaligus deskripsi tentang profil kepribadian mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) dan Fakultas Psikologi (F Psi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profile kepribadian berdasarkan tipologi Spranger.

Spranger menyatakan bahwa kebudayaan (*culture*) merupakan sistem nilai karena kebudayaan itu tidak lain adalah kumpulan nilai-nilai budaya yang tersusun dan diatur menurut struktur tertentu. Kebudayaan sebagai sistem nilai oleh Spranger di golongan menjadi enam bidang yaitu Pengetahuan, Ekonomi, Kesenian, Keagamaan, Kemasyarakatan dan Politik.

Berdasarkan pendapat bahwa ada enam nilai kebudayaan yang mempengaruhi hidup setiap individu di mana hanya ada satu nilai kebudayaan yang pengaruhnya bersifat dominan. Menurut Spranger terdapat enam tipe manusia dengan ciri tingkah laku yang menonjol jika dilihat dari sistem nilai kebudayaan (Kuntjojo, 2009) yaitu manusia teori (berpikir), ekonomi (bekerja), estetis (menikmati keindahan), religius (memuja), sosial (berkorban) dan manusia kuasa (memerintah).

Hasil penelitian ini adalah bahwa tidak ada perbedaan tipologi kepribadian pada lima tipe kepribadian yaitu tipe teori, ekonomi, estetis, religius, dan manusia kuasa. Perbedaan hanya terjadi pada tipologi sosial antara mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Psikologi. Penelitian ini juga menemukan kesamaan (tidak ada perbedaan) kepribadian antara mahasiswa pria dan wanita.

Kata Kunci : Profil Kepribadian, kebudayaan dan Spranger

Abstract

This research is a comparative study and also a description of the student 's personality profile. The sample was a student of faculty of Nursing (FIK) and the Faculty of Psychology (F Psi) . The purpose of this study is to determine the personality profile based typology Spranger.

Spranger stated that culture (*culture*) is a cultural value system because it is nothing but a set of cultural values that are composed and arranged according to a certain structure . Culture as a system of values by Spranger classified into six areas: Knowledge , Economics , Arts , Religion, Society and Politics.

Based on the notion that there are six cultural values that affect the life of every individual where there is only one value of culture whose influence is dominant. According to Spranger there are six types of human behavior with characteristics that stand out when viewed from the cultural value system (Kuntjoro , 2009) is a human theory (thinking) , economic (work) , aesthetic (enjoy the beauty) , religious (adore) social (sacrifice) and human power (ruled).

The results of this study is that there is no difference in the personality typology of five types namely the type theory of personality , economic , aesthetic , religious , and human power . The difference only occurs in a social typology among students of the Faculty of Nursing and Psychology . The study also found similarities (no difference) personality between male and female students
Keywords : Personality Profile , culture, Spranger typology

PENDAHULUAN

Istilah kepribadian dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan **personality**. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu **persona** yang berarti **topeng** dan **personare** yang artinya **menembus**. Istilah topeng berkenaan dengan salah satu atribut yang dipakai oleh para pemain sandiwarra pada jaman Yunani kuno. Dengan topeng yang dikenakan dan diperkuat dengan gerak-gerik dan apa yang diucapkan, karakter dari tokoh yang diperankan tersebut dapat menembus keluar dalam arti dapat dipahami oleh penonton.

Mengacu pada sejarah maka pengertian kata personality tersebut, kata persona yang semua berarti topeng kemudian diartikan sebagai pemainnya sendiri yang memainkan peranan seperti digambarkan dalam topeng tersebut. Dan sekarang ini istilah personality oleh para ahli dipakai untuk menunjukkan suatu atribut tentang individu atau untuk menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana tingkah laku manusia (Kuntjojo, 2009).

Kepribadian merupakan segala sesuatu yang memungkinkan satu prediksi mengenai apa yang dilakukan seseorang terhadap situasi yang dihadapinya (Cattel dalam Chaplin, 1999). Kepribadian menurut Hjelle dan Ziegler (1981) memiliki arti bahwa kepribadian sebagai sesuatu yang diperkirakan berbentuk organisasi atau sesuatu yang terstruktur. Kepribadian memiliki gambaran dasar individu yang dapat diamati sebagai suatu tindakan yang berarti dari perilaku yang ditampilkan. Kedua, kepribadian sebagai kombinasi sifat unik yang dapat membedakan individu satu dengan yang lainnya. Ketiga, kepribadian adalah kumpulan sejarah yang dimiliki sebagai suatu bentuk saat ini dengan variasi internal dan eksternal, kecenderungan genetika dan biologis, pengalaman sosial dan sentuhan perubahan dari lingkungan.

Murray (Hall dan Lindzey, 1993) menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu struktur organisasi dalam tubuh yang segala perilakunya ditentukan dari otak. Penekanan Murray tanpa adanya otak maka kepribadian tidak pernah ada. Setiap peristiwa yang telah terekam dalam otak manusia akan menjadi panduan apakah reaksi yang ditimbulkan dari individu harus sama atau berbeda. Cattel (Suryabrata, 1983) menyatakan bahwa seseorang dalam menghadapi berbagai situasi akan dapat diperkirakan. Selanjutnya Cattel menuliskan bahwa seseorang menghadapi berbagai situasi dalam kehidupannya memiliki struktur yang ditentukan oleh elemen dasar yang disebut dengan ciri sifat atau *traits*.

Banyak ahli yang telah merumuskan definisi kepribadian berdasarkan paradigma yang mereka yakini dan dari teori yang mereka kembangkan. Berikut ini akan dikemukakan teori kepribadian yang mengacu pada teori Spranger. Edward Spranger adalah tokoh utama aliran psikologi dan oleh banyak ahli dianggap sebagai juru bicara aliran. Edward Spranger adalah guru besar ilmu filsafat mempersoalkan kepribadian manusia ini adalah *Lebensformen, Geisteswissenschaftliche Psychologie und Ethik der Personlichkeit* (Ahmad Budi, 2012).

Tipologi berdasarkan nilai-nilai kebudayaan dikembangkan oleh Edward Spranger. Spranger menyatakan bahwa kebudayaan (*culture*) merupakan sistem nilai karena kebudayaan itu tidak lain adalah kumpulan nilai-nilai budaya yang tersusun dan diatur

menurut struktur tertentu. Kebudayaan sebagai sistem nilai oleh Spranger di golongan menjadi 6 bidang yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Bidang-bidang yang berhubungan dengan manusia sebagai individu yang di dalamnya terdapat 4 nilai budaya :
 - a. Pengetahuan
 - b. Ekonomi
 - c. Kesenian
 - d. Keagamaan
- 2) Bidang-bidang yang berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat yang di dalamnya terdapat 2 nilai budaya :
 - a. Kemasyarakatan
 - b. Politik

Berdasarkan pendapat bahwa ada 6 nilai kebudayaan yang mempengaruhi hidup setiap individu di mana hanya ada 1 nilai kebudayaan yang pengaruhnya bersifat dominan maka menurut Spranger terdapat 6 tipe manusia jika dilihat dari sistem nilai kebudayaan (Kuntjojo, 2009). Tipe-tipe manusia menurut Spranger secara ringkas dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Tipologi Kepribadian berdasar Nilai-Nilai Kebudayaan

NO	NILAI KEBUDAYAAN YANG DOMINAN	TIPE	TINGKAH LAKU DASAR
1	Pengetahuan	Manusia Teori	Berpikir
2	Ekonomi	Manusia Ekonomi	Bekerja
3	Kesenian	Manusia Estetis	Menikmati Keindahan
4	Keagamaan	Manusia Religius	Memuja
5	Kemasyarakatan	Manusia Sosial	Berkorban
6	Politik	Manusia Kuasa	Berkuasa atauMemerintah

Lebih lanjut menurut Edward Spranger dikatakan bahwa manusia dapat digolongkan menjadi enam jenis berdasarkan nilai-nilai yang dianutnya :

1. Manusia Teori.

Seorang intelektual sejati, manusia ilmu. Tujuan yang dikejarinya adalah pengetahuan obyektif. Cita-cita utamanya adalah mencapai kebenaran, hakikat dari pada benda-benda. Manusia tipe ini menempatkan peranan dominan dari kognisi/berpikir sebagai dasar dalam melakukan aktivitasnya.

2. Manusia Ekonomi.

Manusia ekonomi adalah manusia yang hanya tertarik pada hal-hal yang menguntungkan dirinya. Menilai segala sesuatu hanya dari segi kegunaan dan nilai ekonomisnya. Mereka seringkali bersikap egosentris.

3. Manusia Estetis. Biasanya seorang impresionis yang menghayati hidupnya secara pasif walau dia dapat juga menjadi seorang ekspresionis yang mewarnai segala kesan yang diterimanya dengan pandangan jiwa subyektifnya. Baginya yang nomor satu adalah keindahan.
4. Manusia Agama. Manusia yang masuk golongan ini mengukur segala sesuatu dari kehidupan rohaniyah pribadinya. Ingin mencapai keselarasan anatara pengalaman batin dari hidup ini.
5. Manusia Sosial. Sifat yang menonjol dari manusia tipe ini adalah kebutuhannya yang besar akan kehadiran orang lain. Butuh hidup di tengah manusia lain dan hasratnya yang mengabdikan pada kepentingan umum. Nilai terpenting yang dianutnya adalah cinta terhadap sesama manusia.
6. Manusia Kuasa. Dorongan pokoknya adalah ingin berkuasa. Selalu mengejar kesempatan untuk dapat menguasai orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dikombinasikan dengan komparasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi dan mahasiswa Fakultas Keperawatan yang aktif masih mengikuti perkuliahan dan tercatat sebagai mahasiswa UNISSULA Semarang. Sampel penelitian diambil secara random dari populasi sehingga mempunyai ciri-ciri yang sama dengan populasinya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 103 orang. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *cluster random sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kelas-kelas yang ada secara acak.

Data profil kepribadian peneliti menggunakan Tes Spranger yang berfungsi untuk mengetahui 6 (enam) tipe kepribadian manusia berdasar pada teorinya Edward Spranger mengenai 6 (enam) tipologi manusia menurut Spranger. Skala ini bertujuan untuk mengungkap profil kepribadian mahasiswa yang langsung ditujukan pada mahasiswa yang bersangkutan sebagai subyek penelitian. Skala profil kepribadian ini mengungkap 6 (enam) tipologi kepribadian yang meliputi antara lain : 1) Manusia Teori, 2) Manusia Ekonomi, 3) Manusia Estetis, 4) Manusia Agama, 5) Manusia Sosial, 6) Manusia Kuasa dengan total skor masing-masing tipologi adalah 240 skor.

Dalam penelitian ini karena datanya bersifat kuantitatif maka teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik statistik (Hadi, 1992). Sedangkan untuk menguji perbedaan profil kepribadian antara mahasiswa fakultas psikologi dengan mahasiswa keperawatan digunakan analisis varians 1 jalur.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Perbedaan Profil Kepribadian

Hasil dari analisis analisis varians 1 jalur menunjukkan bahwa profil kepribadian dari ke enam tipologi antara mahasiswa fakultas psikologi dan mahasiswa fakultas keperawatan menunjukkan bahwa kelima tipologi profil kepribadian yaitu manusia teori, manusia ekonomis, manusia estetis, manusia politik dan manusia agama menunjukkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa fakultas psikologi dan mahasiswa fakultas keperawatan UNISSULA yang ditunjukkan dengan :

- Manusia Teori : $F = 0,076$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,783$ ($p > 0,05$).
- Manusia Ekonomi : $F = 1,661$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,200$ ($p > 0,05$).
- Manusia Estetis : $F = 0,382$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,538$ ($p > 0,05$).
- Manusia Politik : $F = 0,847$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,360$ ($p > 0,05$).
- Manusia Agama : $F = 1,938$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,167$ ($p > 0,05$).

Adapun untuk tipologi manusia sosial ternyata hasilnya menunjukkan ada perbedaan profil kepribadian antara mahasiswa fakultas psikologi dengan mahasiswa fakultas keperawatan UNISSULA Semarang yang ditunjukkan dengan nilai $F = 9,636$ dengan taraf signifikansi atau $p = 0,002$ ($p < 0,05$).

Adapun hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Hasil Analisis Uji Perbedaan dengan One Way Anova

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Teori	Between Groups	1.659	1	1.659	.076	.783
	Within Groups	2197.215	101	21.755		
	Total	2198.874	102			
Ekonomi	Between Groups	37.999	1	37.999	1.661	.200
	Within Groups	2310.875	101	22.880		
	Total	2348.874	102			
Aestetis	Between Groups	12.422	1	12.422	.382	.538
	Within Groups	3288.335	101	32.558		
	Total	3300.757	102			
Sosial	Between Groups	321.139	1	321.139	9.636	.002
	Within Groups	3366.162	101	33.328		
	Total	3687.301	102			
Politik	Between Groups	24.634	1	24.634	.847	.360
	Within Groups	2936.356	101	29.073		
	Total	2960.990	102			
Agama	Between Groups	56.370	1	56.370	1.938	.167
	Within Groups	2938.310	101	29.092		
	Total	2994.680	102			
Usia	Between Groups	1.039	1	1.039	1.263	.264
	Within Groups	83.078	101	.823		

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Teori	Between Groups	1.659	1	1.659	.076	.783
	Within Groups	2197.215	101	21.755		
	Total	2198.874	102			
Ekonomi	Between Groups	37.999	1	37.999	1.661	.200
	Within Groups	2310.875	101	22.880		
	Total	2348.874	102			
Aestetis	Between Groups	12.422	1	12.422	.382	.538
	Within Groups	3288.335	101	32.558		
	Total	3300.757	102			
Sosial	Between Groups	321.139	1	321.139	9.636	.002
	Within Groups	3366.162	101	33.328		
	Total	3687.301	102			
Politik	Between Groups	24.634	1	24.634	.847	.360
	Within Groups	2936.356	101	29.073		
	Total	2960.990	102			
Agama	Between Groups	56.370	1	56.370	1.938	.167
	Within Groups	2938.310	101	29.092		
	Total	2994.680	102			
Usia	Between Groups	1.039	1	1.039	1.263	.264
	Within Groups	83.078	101	.823		
	Total	84.117	102			

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa untuk uji perbedaan profil kepribadian rata-rata secara keseluruhan hasilnya adalah tidak ada perbedaan profil kepribadian antara mahasiswa fakultas psikologi dengan mahasiswa fakultas keperawatan UNISSULA Semarang. Kepribadian diyakini oleh Cattell (Suryabrata, 1983) memiliki elemen dasar yang disebut dengan ciri-sifat (traits). Ciri sifat yang merupakan struktur dasar mental dapat diamati dan bersifat konsisten. Ciri sifat merupakan salah satu bagian dasar yang terpenting dari kepribadian. Menurut Cattell kondisi kepribadian atau sekumpulan ciri sifat tertentu pada diri individu dapat diketahui dan dimengerti berdasarkan apa yang diekspresikan. Seseorang dalam berbagai lingkungan dan situasi akan menampilkan secara konsisten apa yang menurutnya harus dilakukan baik yang nampak dan yang tidak nampak.

Individu menjalani kehidupannya dapat mengalami perubahan-perubahan. Perubahan yang terjadi menuntut penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungannya. Individu yang berhasil dalam menyesuaikan perubahan kondisi lingkungannya akan merasa aman.

Herwindharti (1997) menuliskan bahwa penerimaan individu terhadap penyesuaian yang baru diterima individu sebagai proses yang normal dapat menambah semangat hidup. Penyesuaian ini bukan berarti menghindarinya tapi mampu menghadapinya dan meminimalkan konflik. Oleh karena itu, dapat diperjelas disini bahwa untuk tipologi manusia sosial ternyata ada perbedaan dikarenakan adanya proses penyesuaian yang berbeda antara mahasiswa fakultas psikologi dan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1989. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. 1991. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1999. *Pengantar psikologi inteligensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Budi. 2012. Psikologi Kepribadian Tipologi Edward Spranger. <http://ahmadbudi2991.blogspot.com/2012/06/psikologi-kepribadian-tipologi-edward.html>.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Dr. Kartini Kartono. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi. S. 1993. *Statistik 1*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Hadi, S. 1993. *Statistik 2*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Hall, C. S., & Lindzey, G. 1993. *Psikologi kepribadian 2 : Teori-teori holistik (organismik-fenomenologis)*. Editor Supraktinya. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Herwindharti, L. 1997. *Ciri sifat kepribadian dan strategi menghadapi stress*. *Skrpsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hjele, L. A., & Ziegler, D. J. 1981. *Personality theories :basic assumptions, research, and applications. Second Edition*. Singapore : McGraw-Hill International Book Co.
- Murjono. 1996. Inteligensi dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar. *Anima*, 11 (42). Fakultas Kedokteran UNAIR.
- Sukadji, S. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Psikologi Pendidikan Universitas Indonesia.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Suryabrata, S. 1983. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali Press
- Kuntjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI